**ANALISIS *USABILITY* SISTEM INFORMASI PEMINJAMAN MANDIRI DI DINAS PERPUSTAKAAN PROVINSI SUMATERA SELATAN DARI SUDUT PENGGUNA**



**SKRIPSI**

**Oleh :**

**YOHANA**

**1564400101**

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN**

**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

**UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

**2018**

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.[[1]](#footnote-1) Menurut Sulistyo Basuki, perpustakaan merupakan kumpulan bahan tercetak dan non tercetak dan merupakan sumber informasi dalam komputer yang tersusun secara sistematis untuk kepentingan pemakai.[[2]](#footnote-2) Dari dua pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa perpustakaan adalah institusi yang mengelola koleksi dalam bentuk apapun yang disusun secara sistematis guna memenuhi kebutuhan pemustaka.

Perpustakaan selama ini sering didefinisikan sebagai gedung atau ruangan yang di dalamnya terdapat sekumpulan koleksi, namun dengan perkembangan zaman dan perkembangan teknologi, perpustakaan yang sekarang sudah mulai berkembang dengan berbagai jenis koleksi bahan pustaka dan berbagai bentuk layanan.

Sebagai bentuk perubahan, perpustakaan mulai mengembangkan layanan sirkulasi mengikuti perkembangan teknologi, informasi dan komunikasi. Sirkulasi merupakan bagian dari perpustakaan yang berhubungan langsung dengan pemustaka. Sirkulasi ini sering dikenal dengan bagian peminjaman dan pengembalian koleksi. Namun, sebenarnya pengertian sirkulasi ini mencakup pengertian yang lebih luas, yakni semua bentuk kegiatan pencatatan yang berkaitan dengan pemanfaatan, dan pemakaian koleksi dengan tepat guna dan tepat waktu untuk kepentingan pemakai jasa perpustakaan.[[3]](#footnote-3)

Melihat kegiatan tersebut maka kegiatan pada layanan sirkulasi yang pertama diotomasikan. Layanan sirkulasi berkembang dengan kemajuan teknologi menjadi layanan mandiri.

Layanan mandiri merupakan sistem layanan terpadu berbasis teknologi informasi yang memberikan kemudahan pada pengguna untuk memenuhi segala macam kebutuhan mereka terhadap perpustakaan secara mandiri tanpa melalui pustakawan.

Penerapan layanan mandiri ini ada 3 bentuk, yaitu yang berbasis *barcode*, berbasis RFID (*Radio Frequency Identification*), dan penggabungan dari keduanya (*barcode* dan RFID). Bentuk penerapan yang berbeda membuat seperangkat *hardware* dan *software* yang digunakan juga berbeda dari setiap perpustakaan yang menerapkan layanan ini. *Hardware* yang digunakan bisa berbentuk MPS (*Multi Purpose Station*), seperti ATM ataupun terdiri dari unit-unit komputer, *barcode*/RFID *reader, printer,* dan lain-lain.

Layanan peminjaman mandiri merupakan salah satu bentuk teknologi informasi dan komunikasi yang telah digunakan untuk layanan mandiri pada layanan sirkulasi perpustakaan.

Untuk menentukan sistem peminjaman yang akan digunakan, kiranya perlu dipertimbangkan faktor efisiensi, jumlah dan kualitas tenaga, ruangan, jumlah dan jenis koleksi, dan jumlah pemakai potensial. Pertimbangan ini sangat penting agar dalam pelaksanaannya nanti tidak terjadi kesalahpahaman dan tugas yang tumpang tindih.[[4]](#footnote-4) Selain sistem yang perlu direncanakan, otomasi pun turut diperhatikan. Otomasi perpustakaan adalah penggantian tenaga manusia dengan tenaga mesin (melalui bantuan Teknologi Informasi (TI)) yang pengerjaan dan pengaturannya secara otomotis sehingga sedikit memerlukan pengawasan manusia.[[5]](#footnote-5) Dengan bantuan TI maka beberapa pekerjaan manual dapat dipercepat dan diefisienkan, serta proses pengolahan data koleksi menjadi lebih akurat dan cepat untuk ditelusuri kembali.

Saat ini perpustakaan ada yang menerapkan layanan peminjaman dengan bantuan petugas, namun ada juga perpustakaan yang menerapkan layanan peminjaman dengan sistem *self service*. Pepustakaan yang menerapkan sistem ini akan sangat berbeda manajemennya dengan sistem layanan yang dilayani petugas.

Seperti yang telah diketahui, dalam menggunakan layanan *self-service* di perpustakaan sangat bergantung pada perangkat teknologi komputer dan jaringan untuk mendukung proses kerja dari layanan tersebut. Untuk mencapai kesuksesan kinerja dalam layanan peminjman mandiri tidak hanya bergantung pada perangkat komputer dan jaringan, melainkan juga menambahkan kertas hasil *print out* sebagai bukti telah meminjam koleksi (struk peminjaman mandiri) yang diberikan kepada pengguna sebagai tanda bukti telah menggunakan layanan peminjaman mandiri pada perpustakaan.

Layanan mandiri sudah mulai diterapkan oleh berbagai jenis perpustakaan, baik perpustakaan khusus, perpustakaan perguruan tinggi/universitas, perpustakaan nasional, maupun perpustakaan umum. Salah satu perpustakaan umum yang sudah menerapkan layanan ini adalah Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan.

Pada Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan telah menggunakaan *sistem self service* pada peminjaman mandirinya. Perpustakaan Provinsi Sumatera selatan telah menerapkan peminjaman mandiri, dimana pemustaka melayani dirinya sendiri dengan meminjam koleksi sendiri menggunakan komputer peminjaman mandiri.

Peminjaman mandiri pada Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan menggunakan sistem *barcode*. Layanan mandiri berbasis *barcode* merupakan layanan mandiri yang diterapkan pada perpustakaan, dimana koleksinya menggunakan *barcode* sebagai identitas buku/koleksi. Demikian juga dengan kartu anggota yang menggunakan *barcode*. Adapun *hardware* yang digunakan untuk sistem layanan ini, yaitu *Personal Computer* (PC), *barcode reader*, dan *printer* untuk mencetak bukti meminjman. Setiap pemustaka yang akan meminjam koleksi harus memilih menu untuk meminjam koleksi pada menu pilihan di kumputer, kemudian men*-scan barcode* yang ada pada kartu anggota dan pada koleksi, baru selanjutnya mencetak struk untuk mengetahui tanggal pengembalian.

Pada sistem layanan peminjaman mandiri selain menggunakan *hardware,* juga menggunakan *software.* Dalam pengembangan *software*, salah satu faktor yang menentukan keberhasilan suatu sistem adalah faktor *usability*. Faktor *usability* ini berguna untuk menentukan manfaat dari sistem, penerimaan pengguna serta lama waktu penggunaan sistem. Pengukuran *usability* sistem sangat penting karena untuk mengetahui tinggi atau rendahnya tingkat *usability*. Sistem yang memiliki *usability* yang tinggi akan digunakan dalam jangka waktu yang lama hal ini dikarenakan banyak orang merasakan manfaat dari sistem tersebut. Sedangkan sistem yang memiliki *usability* yang rendah pada akhirnya akan diabaikan oleh pengguna sistem.

Layanan pminjaman mandiri pada Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan ini dimaksudkan untuk mempermudah pemustaka dan efektifitas waktu serta membuat pemustaka lebih puas terhadap layanan yang diberikan. Namun walaupun demikian masih banyak pemustaka yang belum menggunakan layanan peminjaman mandiri ini. Hal ini dapat dilihat pada saat jam istirahat.

Dari hasil observasi peneliti pada tanggal 27 juli 2018 di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan diketahui bahwa banyak pemustaka yang ingin meminjam koleksi menunggu pustakawan atau petugas pada bagian layanan peminjaman manual selesai makan siang. Seharusnya dengan adanya layanan peminjaman mandiri ini pemustaka tidak perlu menunggu pustakawan untuk meminjam koleksi. Saat melakukan proses peminjaman koleksi menggunakan layanan peminjaman mandiri, pemustaka membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menggunakan layanan peminjaman mandiri tersebut. Hal ini terjadi karena pemustaka tidak mengetahui bagaimana cara menggunakan layanan peminjaman mandiri tersebut meskipun telah disediakan kertas petunjuk penggunaan. Pemustaka juga masih merasa bingung saat terjadi salah klik pada menu peminjaman mandiri, karena tidak ada menu pilihan untuk memperbaiki jika terjadi kesalahan.

Layanan peminjaman mandiri di perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan ini dimulai pada tahun 2017. Meskipun demikian, masih banyak pemustaka yang belum paham atau tidak menggunakan layanan peminjaman mandiri. Ini dapat dilihat dari jumlah yang meminjam koleksi dengan menggunakan layanan peminjaman mandiri.

Dari fenomena-fenomena itulah peneliti tertarik untuk meneliti mengenai layanan peminjaman mandiri dengan judul penelitian “ANALISIS *USABILITY* SISTEM INFORMASI PEMINJAMAN MANDIRI DI DINAS PERPUSTAKAAN PROVINSI SUMATERA SELATAN DARI SUDUT PENGGUNA”.

1. **Rumusan Masalah**
2. Bagaimana sistem informasi layanan peminjaman mandiri di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan dari sudut pengguna ?
3. Bagaimana tingkat *usability* sistem informasi layanan peminjaman mandiri di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan dari sudut pengguna ?
4. Apa saja kendala dalam penggunaan sistem informasi layanan peminjaman mandiri di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan dari sudut pengguna ?
5. **Batasan Masalah**

Agar penelitian ini dapat terarah dan mendapatkan hasil yang baik, maka perlu adanya pembatasan masalah. Penelitian ini berfokus pada analisis *usability* sistem informasi peminjaman mandiri dan kendala yang ada dalam penggunaan sistem informasi peminjaman mandiri di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan dari sudut pengguna.

1. **Tujuan dan Manfaat Penelitian**
2. Tujuan Penelitian
3. Untuk mengetahui sistem informasi peminjaman mandiri di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan dari sudut pengguna.
4. Untuk mengetahui tingkat *usabiliity* sistem informasi peminjaman mandiri di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan dari sudut pengguna.
5. Untuk mengetahui kendala yang ada dalam penggunaan sistem informasi layanan peminjaman mandiri di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan dari sudut pengguna.
6. Manfaat Penelitian
7. Manfaat Ilmiah

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta menambahkan wawasan baru dalam bidang keilmuan jurusan Ilmu Perpustakaan. Khususnya yang berkaitan dengan *usability* sistem Informasi peminjaman mandiri.

1. Manfaat Praktis

Bagi Dinas Perpustakaan Sumatera Selatan, dapat dijadikan sebagai sarana informasi tentang *usability* sistem informasi peminjaman mandiri. Dan bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan untuk melakukan penelitian yang serupa.

1. **Tinjauan Pustaka**

Sehubungan dengan penulisan proposal tentang Analisis *Usability* Sistem Informasi Peminjaman Mandiri Dari Sudut Pengguna. Penulis menemukan beberapa penelitian serupa yang dijadikan sebagai tinjauan pustaka. Berikut ini beberapa peneliti telah melakukan penelitian terhadap *usability*.

Penelitian pertama yaitu penelitian yang dilakukan **Budhi Santoso**, yang berjudul *Hubungan antara Usability Website Perpustakaan dan Loyalitas Pemustaka di Perpustakaan Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada*.[[6]](#footnote-6) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat usability *website* loyalitas pemustaka yang melakukan kunjungan online di *website* dan Untuk mengetahui hubungan antara *usability* *website* dengan loyalitas pemustaka di Perpustakaan Fakultas Teknik UGM. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner, observasi non partisipatif, wawancara dan dokumentasi. Pengukuran data dalam penelitian ini menggunakan *skala likert*. Uji validitas menggunakan rumus *pearson’s product moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *alpha cronbach*. Analisis data dibagi ke dalam tiga tahap yaitu analisis deskriptif, uji korelasi dan Uji hipotesis. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat *usability website* Perpustakaan Fakultas Teknik UGM berada pada tingkat tinggi. loyalitas pemustaka untuk melakukan kunjungan online *website* Perpustakaan Fakultas Teknik UGM berada pada tingkat yang sedang. Serta hubungan antara *usability website* dan loyalitas pemustaka di Perpustakaan Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada berada dalam katagori yang sedang.

Penelitian kedua dilakukan oleh **Beata Indhira** dengan judul *Analisa Usability Pada Website Airlangga University E-Learning Applications (Studi Deskriptif di Kalangan Mahasiswa Pengguna Website E-learning AULA)*.[[7]](#footnote-7) Dalam pendekatannya, penelitian ini menggunakan dasar teori *usability* Nielsen. Dimana terdapat lima syarat agar suatu website dapat dikatakan *usable,* yaitu *easy to learn, efficient to use, easy to remember*, *few errors*, dan *pleasant to use.* Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Pengolahan data kuesioner menggunakan metode Likert *Summated Rating* dengan bantuan aplikasi SPSS versi 17. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor *easy to learn, efficient to use, easy to remember* dan *few errors* pada *website* AULA berada pada kategori sedang. Serta faktor *pleasant to use* berada pada kategori cukup.

Penelitian ketiga dilakukan oleh **Nur Sekar Asih** yang berjudul *Analisa Usability Sistem Informasi Layanan Peminjaman Mandiri (studi deskriptif analisa usability sistem informasi layanan peminjaman mandiri perpustakaan Universitas Negeri malang dari sudut pengguna)*.[[8]](#footnote-8) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *Usability* Sistem Informasi Layanan Peminjaman Mandiri (studi deskriptif analisa usability sistem informasi layanan peminjaman mandiri perpustakaan Universitas Negeri malang dari sudut pengguna). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Dalam pendekatannya, penelitian ini menggunakan dasar teori *usability* Nielsen*,* dimana yang menjadi indikator penelitiannya antara lain yaitu easy to learn, *learnability, memorability, few eror, pleasant to use.*

Penelitian keempat dilalukan oleh **M. Eko Widiatmoko** dengan judul *Analisis Sistem Informasi Dengan Pendekatan Usability (Studi Kasus Website Stmik Amikom Yogyakarta).[[9]](#footnote-9)* Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana pengaruh nyata *usability* terhadap *website* STMIK Amikom Yogyakarta dengan menggunakan variabel *efficiency*, *effectiveness, satisfaction,*dan *error* dengan masing-masing indikator. Alat analisis yang digunaan dalam penelitian ini adalah *Statistical Product and Service Solution*. Metode yang dapat digunakan dalam mengukur tingkat keoptimalan dari suatu sistem diantaranya adalah *Theory of Reason Action, Theory of Planned Behaviour, Taks-Technology Fit Theory, Technology Acceptance Model (TAM),*dan *Structural Equation Modeling (SEM), SPSS (Statistical Product and Service Solution)*. Pengumpulan data dilakukan secara langsung mengambil data primer, dimana pengumpulan data dengan cara melakukan kuisioner. Pengukuran data dalam penelitian ini menggunakan skala *likert.*

Penelitian kelima dilakukan oleh **Moch. Baharrudin** dengan judul *Analisis Usability Pada Sistem Informasi FILKOM Apps Fakultas Ilmu Komputer Universitas Brawijaya*.[[10]](#footnote-10) Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian yang menggabungkan antara pengumpulan data kualitatif dan kuantitatif. Pengumpulan data dibagi dalam 5 tahap yaitu mulai dari penentuan responden yang berjumlah 5 orang untuk pengujian *usability* dan 30 orang untuk kuesioner *system usability scale* (SUS). Selanjutnya adalah pengujian *usability,* pengujian dilakukan terhadap 5 responden yaitu mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer Universitas Brawijaya yang statusnya sedang mengerjakan skripsi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat *usability* dari aspek *efficiency, effectiveness, learnability* dan *memorability* berada diatas standar nilai rata-rata *usability* yang telah ditentukan. Sedangkan hanya nilai aspek *satisfaction* yang berada dibawah standar nilai rata-rata. Masalah-masalah *usability* yang muncul setelah dilakukan pengujian adalah masalah pada fitur *logbook* yaitu seputar menu *search* yang tidak memiliki *label* dan *icon* tanggal yang tidak bisa diklik.

Dari kelima penelitian di atas terdapat persamaan yaitu pada objek penelitiannya yaitu *usability*. Namun yang menjadikan penelitian ini berbeda dari sebelumnya adalah pertama, jenis perpustakaan yang akan diteliti, jika penelitian sebelumnya dilakukan di perpustakaan perguruan tinggi, penulis akan melakukan penelitian di perpustakaan umum. Kedua, jika penelitian sebelumnya meneliti *usability websit*e, penelitian yang akan dilakukan penulis adalah *usability* sistem informasi peminjaman mandiri.

1. **Kerangka Teori**
2. ***Usability***

Dalam penelitian ini teori yang digunakan oleh penulis adalah teori dari Jakob Nielsen. *Usability* (kegunaan) menurut Jacob Nielsen (1993) adalah suatu atribut yang digunakan untuk mengukur kualitas antarmuka (*interface*) yang digunakan. Ada lima variabel *usability* Jakob Nielsen yaitu *learnability, effeciency, memorability, few errors, dan pleasant to use.*

Uraian variabel menurut Jacob Nielsen tersebut adalah :

1. *Easy to learn/Learnability* (penelitian sebelumnya Ghozwul : 2012) adalah menjelaskan tingkat kemudahan bagi pengguna untuk memenuhi *task-task* (tugas-tugas)dasar ketika pertama kali mereka melihat atau menggunakan hasil perancangan pengguna dapat dengan cepat mendapatkan beberapa pekerjaan dilakukan dengan sistem. Pada saat pertama kali pengguna menggunakannya, mereka akan segera dapat memahami layar pertama atau *interface.*
2. *Efficiency to use / Efficiency* (kata ini dari penelitian sebelumnya) adalah menjelaskan tingkat kecepatan pengguna dalam menyelesaikan *task-task* setelah mereka mempelajari hasil perancangan. Sekali pengguna telah belajar sistem informasi tersebut, kemungkinan tingkat kebingungan pada saat menggunakan masih terlihat, karena dalam sistematika mengakses layanan mandiri banyak menggunakan kolom pengisian yang menyangkut akses pribadi masing- masing pengguna. Seperti halnya nomor anggota dan *password*.
3. *Easy to remember/Memorability* adalah menjelaskan tingkat kemudahan pengguna dalam menggunakan rancangan dengan baik, setelah beberapa kurun waktu yang lama tidak menggunakannya. Pengguna bisa dapat kembali menggunakan sistem setelah sekian lama tidak menggunakannya, tanpa harus mempelajarinya lagi dari awal. Pengguna tidak memiliki masalah dalam mengingat password pribadi mereka untuk mengakses serta bagaimana menggunakan dan menavigasi yang ada pada sistem informasi peminjaman.
4. *Few Errors* adalahmenjelaskan jumlah kesalahan yang dilakukan oleh pengguna, tingkat kejengkelan terhadap kesalahan dan cara memperbaiki kesalahan tersebut. Pengguna tidak membuat banyak kesalahan selama penggunaan sistem informasi tersebut, atau jika mereka membuat kesalahan mereka dengan mudah dapat memulihkan dari mereka.
5. *Pleasant to Use (satisfaction)* adalah menjelaskan tingkat kepuasan pengguna dalam menggunakan rancangan suatu produk sistem. Pengguna yang subjektif puas dengan menggunakan sistem, mereka menyukainya. Pengguna jarang frustrasi dengan menggunakan sistem informasi sirkulasi tersebut atau kecewa tentang hasil dari pengoperasian tersebut.[[11]](#footnote-11)

Dari kelima komponen tersebut memiliki tujuan untuk memudahkan, efisien, kenyamanan, keamanan pengguna untuk dipelajari pada saat pertama kali menggunakan sistem informasi dan pengguna dapat dengan mudah menggunakan kembali sistem meskipun dalam kurun waktu yang lama tidak mereka gunakan. Informasi pada *user guide* yang tertera mudah dibaca dan dimengerti. Pertanyaan yang diajukan merupakan syarat suatu sistem memenuhi kriteria *usability* tertentu sehingga jawabannya merupakan tolak ukur pemenuhan usability dari sistem informasi*.*

Memperhatikan *Usability* penting agar sebuah layanan dapat bertahan maka dari itu semakin tinggi tingkat *usability* semakin sering layanan tersebut digunakan oleh pengguna yang akan melakukan peminjaman pada layanan sirkulasi di perpustakaan. *Usability* merujuk pada metode untuk meningkatkan kemudahan pemakaian selama proses desain tersebut.

1. **Metode Penelitian**

Kata “Metodologi” berasal dari kata *method* yang berarti yang tepat untuk melakukan sesutu dan *logos* yang berati ilmu pengetahuan. Jadi, metodologi memiliki arti cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksma untuk mencapai suatu tujuan. Sedanngkan yang dimaksud dengan metodologi penelitian adalah cabang ilmu pengetahuan yang membiarkan atau mempersoalkan cara-cara melaksanakan penelitian.[[12]](#footnote-12)

1. **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini di lakukan di Dinas Perpustakaan Proviinsi Sumatera Selatan. Berlokasi di Jl. Demang Lebar Daun, No. 47 Palembang. Penelitian ini dilakukan selama 12 minggu.

Tabel 1. *Time Schedule* Penelitian

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **kegiatan** | **Bulan 2018** | | | | | | | | | | | | **Bulan 2019** | | | |
| **Oktober** | | | | **November** | | | | **Desember** | | | | **Januari** | | | |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** |
| 1 | Tahap Persiapan penelitian |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | 1. Penyusunan dan Pengajuan Judul |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | 1. Pengajuan Proposal |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | 1. Seminar Proposal |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | 1. BAB I |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | 1. BAB II |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | 1. Perijinan penelitian |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2 | Tahap Pelaksanaan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | 1. Pengumpulan Data |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | 1. Analisis Data |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3 | Penyusunan Skripsi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

1. **Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.[[13]](#footnote-13)

1. **Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu keadaan pada fenomena sejelas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap objek yang diteliti.[[14]](#footnote-14)

1. **Sumber Data**

Dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

* 1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber atau tempat objek penelitian dilakukan.[[15]](#footnote-15) Dalam pengumpulan data ini menggunakan angket atau kuesioner, yakni mengumpulkan data dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan kepada responden untuk dijawab. Responden dapat memberikan jawaban dengan memberi tanda pada salah satu jawaban yang telah disediakan, atau dengan menuliskan jawabannya.[[16]](#footnote-16) Responden dalam penelitian ini adalah pengunjung perpustakaan di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan.

* 1. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang bersifat menunjang penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber seperti buku dan literatur-literatur yang berisikan teori-teori yang berhubungan serta mendukung penelitian ini.[[17]](#footnote-17)

1. **Populasi dan Sampel**

Populasi dari penelitian ini adalah pemustaka yang meminjam koleksi menggunakan peminjaman mandiri di Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan. Dalam satu tahun terakhir yaitu Juni 2017 – Juni 2018 pemustaka yang meminjam menggunkan layanan peminjaman mandiri berjumlah 2312. Jumlah populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah jumlah rata-rata dalam satu bulan sehingga didapatkan jumlah sebanyak 193 populasi.

Untuk menentukan jumlah sampel, penulis menggunakan rumus Slovin :

*Keterangan :*

*n = Jumlah sampel yang dicari*

*N = Jumlah populasi*

*e = nilai kritis 10% (0,1)*

*maka :*

dibulatkan jadi 66

Dengan berdasarkan rumus Slovin maka jumlah responden dalam penelitian ini adalah 66 pemustaka yang aktif menggunakan layanan peminjaman mandiriPerpustakaan Provinsi Sumatera Selatan. Penentuan jumlah sampel dengan menggunakan rumus Slovin ini bertujuan untuk mempermudah perhitungan dari data yang telah didapatkan oleh peneliti.

Subjek dalam penelitian ini adalah pemustaka yang aktif sebagai anggota perpustakaan yang menngunakan peminjaman mandiri. objek penelitian adalah keterangan atau informasi yang ingin diketahui dari sumber tersebut. Yang menjadi objek penelitian adalah “*usability* sistem informasi peminjaman mandiri”.

Penelitian ini menggunakan teknik sampling secara probabilitas atau random sampling. Secara probabilitas adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama kepada setiap anggota populasi untuk menjadi sampel.

Sementara dalam menetapkan anggota sampel, ditentukan dengan teknik *simple random sampling* adalah teknik yang paling sederhana. Sampel diambil secara acak, tanpa memerhatikan tingkatan yang ada dalam populasi, tiap elemen populasi memiliki peluang yang sama dan diketahui untuk terpilih sebagai subjek.[[18]](#footnote-18)

1. **Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitin ini adalah

* 1. Kuisioner/ angket

Kuisioner merupakan alat teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

* 1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulam data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematik gejala-gejala yag diselidiki di lokasi penelitian, yaitu Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan.

* 1. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu sejumlah besar dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk surat-surat, catatan harian, artefak, laporan, foto, dan sebagainya.

* 1. Wawancara

Wawancara merupakan alar *re-checking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya.[[19]](#footnote-19) Wawancara dilakukan kepada petugas di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan.

1. **Instrumen Penelitian dan Metode Pengukuran Data**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah.[[20]](#footnote-20) Instrumen dalam penelitian ini berupa kuisioner yang berisi sekumpulan pernyataan dari variabel *usability* yang kemudian dijabarkan menjadi butir pernyataan untuk dijawab responden.

Metode pengukuran data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert dan dibuat dalam bentuk *checklist*. Peneliti disini menggunakan skala likert sebagai pedoman.

Skala Likert adalah sebuah alat yang dapat digunakan untuk mengukur suatu gejala seperti sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang. Skala Likert berhubungan dengan pernyataan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu, misalnya setuju-tidak setuju, senang-tidak senang, dan baik-tidak baik.[[21]](#footnote-21) Penulis disini menggunakan lima penilaian dan bobot/nilai untuk masing-masing pernyataan yaitu :

Tabel 2. Skala pengukuran untuk pernyataan positif dan negatif

|  |  |
| --- | --- |
| Sangat Setuju (SS) | 5 |
| Setuju (S) | 4 |
| Ragu-Ragu (RG) | 3 |
| Tidak Setuju (TS) | 2 |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 |

Sumber : Sugiyono (2013:136)[[22]](#footnote-22)

1. **Variabel Peneitian**

Menurut Kerlinger, Variabel adalah konstruk atas sifat yang akan dipelajari. Contohnya sebagai tingkat apresiasi, penghasilan pendidikan dan lain-lain. Sedangkan Kidder menyatakan bahwa variabel adalah suatu kualitas dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpualan darinya.[[23]](#footnote-23)

Tabel 3. Variabel dan indikator

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Subvariabel** | **Indikator** |
| *Usability* (kegunaan) | *Learnability* | * Kemampuan pengguna untuk memahami sistem * Kemampuan pengguna untuk menyelesaikan *task* dengan menggunakan sistem * Kemampuan pengguna untuk mencari informasi menggunakan sistem |
| *Efficiency* | * Kemampuan pengguna untuk menentukan menu untuk menyelesaikan *task* * Kemampuan pengguna menggunakan sistem dengan cepat |
| *Memorability* | * Kemampuan pengguna dalam mengingat komponen umum |
| *Few Errors* | * Kerusakan atau tingkat kesalahan yang terjadi * Kemampuan penggunakan menyelesaikan kesalahan yang terjadi |
| *Pleasant to Use* | * Kepuasan pengguna terhadap sistem * Kenyamanan dan kesenangan pengguna menggunakan sistem * Keinginan pengguna untuk kembali menggunakan sistem |

1. **Uji validitas dan Uji Reliabilitas**
   1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya validitas yang rendah memiliki validitas yang rendah.[[24]](#footnote-24) Untuk menguji validitas alat ukur, terlebih dahulu dicari harga korelasi antara bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan mengkorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor dengan rumus *Pearson Product Moment*. Rumus penghitungan *Pearson Product Moment* menurut Sugiyono adalah sebagai berikut:

Keterangan:

Rxy : Koefisien korelasi antara item (X) dengan nilai total (Y)

X : Nilai setiap item

Y : Nilai total

N : Jumlah responden

ΣX : Jumlah skor X

ΣY : Jumlah skor Y

ΣXY : Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

Setelah diketahui nilai rhitung, maka peneliti akan membandingkannya dengan rtabel. Jika rhitung lebih besar dari rtabel maka pernyataan valid. Sebelum melihat rtabel, terlebih dahulu harus diketahui derajat bebas/degrees of freedom-nya (df). Yaitu dengan rumus:

Keterangan:

df : *degrees of freedom*

N : *number of case*

nr : jumlah variabel

* 1. Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang reliabel akan mengasilkan data yang dapat dipercaya.[[25]](#footnote-25)

Untuk mengukur realibilitas, digunakan alat ukur dengan teknik *alpha cronbach* dengan rumus sebagai berikut :

Keterangan :

r : Koefesien Reliabilitas

k : Jumlah butir pertanyaan atau banyaknya soal

: Varians butir-butir pertanyaan

: Varians skors tes[[26]](#footnote-26)

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus :

Keterangan :

σi² : Varians butir penrtanyaan ke-n

∑Xᵢ : Jumlah skor jawaban subjek untuk butir pertanyaan ke-n[[27]](#footnote-27)

Suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel jika memiliki harga r > r tabel pada taraf signifikan 5%.

1. **Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu keadaan pada fenomena sejelas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap objek yang diteliti.[[28]](#footnote-28)

Menurut Sugiyono Analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotensis yang telah diajukan . Menurut Azwar analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan deskriptif mengenai subjek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti dan tidak bermaksudkan untuk menguji hipotesis.[[29]](#footnote-29)

Adapun dalam analisis ini penulis mengunakan rumus Mean, rumus mean digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata dari setiap butir instrumen.

**Mean**

Keterangan:

X : rata-rata hitung / mean

ΣX : jumlah semua nilai kuesioner

N : jumlah responden.[[30]](#footnote-30)

Setelah rata-rata dari jawaban responden diketahui, dilakukan perhitungan menggunakan rumus *grand mean.* Rumus *grand mean* ini digunakan untuk mengetahui rata-rata umum dari masing-masing butir pernyataan. rumus *grand mean* adalah sebagai berikut:

**𝐺𝑟𝑎𝑛𝑑 𝑀𝑒𝑎𝑛**

Untuk mencari rentang skala dari jawaban responden menggunakan rumus di bawah ini:

Keterangan:

RS : Rentang Skala

m : Skor tertinggi

n : Skor terendah

b : Skala penilaian[[31]](#footnote-31)

Maka perhitungan rentang skalanya sebagai berikut:

Sehingga rentang skalanya adalah 0,8 dengan rentang skala 0,8 kemudian dibuat skala penilaian sebagai berikut:

|  |  |
| --- | --- |
| 4,2 – 5,0 | Sangat Tinggi |
| 3,4 – 4,2 | Tinggi |
| 2,6 – 3,4 | Sedang |
| 1,8 – 2,6 | Rendah |
| 1,0 – 1,8 | Sangat Rendah |

1. **Pengujian Hipotesis**

Hipotesis deskriptif, yaitu hipotesis yang tidak membandingkan dan menghubungkan dengan variabel lain atau hipotesis yang dirumuskan untuk mengambarkan suatu fenomena, atau hipotesis yang dirumuskan untuk mejawab permasalahan taksiran.[[32]](#footnote-32)

Untuk menguji hipotesis deskriptif bila datanya interval atau rasio adalah t-test 1 sampel. rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis deskriptif (satu sampel) yang datanya interval atau rasio adalah sebagai berikut :

Keterangan :

t : Nilai t yang dihitung, selanjutnya disebut thitung

x : Rata-rata

µ : Nilai yang dihipotesiskan

s : Simpangan baku

n : Anggota sampel[[33]](#footnote-33)

Setelah nilai t hitung diketahui, maka peneliti membandingkan t hitung dengan t tabel. Pernyataan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jika t hitung lebih besar (>) daripada t tabel, maka Ha diterima dan Ho ditolak
2. Jika t hitung lebih kecil (<) daripada t tabel maka Ho diterima dan Ha ditolak.

Untuk membuat keputusan apakah hipotesis itu terbukti atau tidak, maka harga t hitung tersebut dibandingkan dengan t tabel. Untuk melihat t tabel maka didasarkan pada dk (derajat kebebasan), yang besarnya adalah n – 1, yaitu 66 – 1 = 65. Bila taraf kesalahan 5%, sedangkan pengujian dilakukan dengan menggunakan uji satu pihak, maka harga t tabel adalah 1.668. Bisa dipahami bahwa:

1. Jika t hitung lebih besar (>) dari 1.668, maka Ha diterima dan Ho ditolak
2. Jika t hitung lebih kecil (<) dari 1.668 maka Ho diterima dan Ha ditolak.
3. **Sistematika Penulisan**

Sistematika penyusunan laporan ada umunya terdiri dari beberapa bagian. Adapun beberapa bagian tersebut adalah :

Bab I Pendahuluan bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan dan batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori yang di dalamnya membahas tentang tentang teori-teori atau literatur yang berkaitan dengan *usability* yang akan dipakai sebagai acuan dalam penelitian.

Bab III Deskripsi Wilayah Penelitian yang berisi gambaran umum dan data wilayah penelitian. Dalam hal ini menggambarkan kondisi di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan yang di dalamnya menguraikan tentang analisis dari hasil penelitian dan pembahasan dari data yang telah diperoleh.

Bab V Penutup Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan, implikasi, rekomendasi atau saran-saran dari hasil penelitian.

1. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan* (Jakarta: Indonesia, 2007), pasal 1 ayat 1. h. 2 [↑](#footnote-ref-1)
2. Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 1991), h. 5. [↑](#footnote-ref-2)
3. Lasa HS, *Manajemen Perpustakaan* (Yogyakarta : Gama Media, 2005), h. 1. [↑](#footnote-ref-3)
4. Lasa HS, *Manajemen Perpustakaan.* h. 1 [↑](#footnote-ref-4)
5. Mulyadi, *Pengelolaan Otomasi Perpustakaan* (Jakarta : Rajawali Pers, 2016). h. 36. [↑](#footnote-ref-5)
6. Budhi Santoso, “Hubungan Antara Usability Website Perpustakaan dan Loyalitas Pemustaka di Perpustakaan Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada Yogyakarta”, *tesis* (Yogyakarta: Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies Konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2017) [↑](#footnote-ref-6)
7. Beata Indhira, “Analisa Usability Pada Website Airlangga University E-Learning Applications (Studi Deskriptif di Kalangan Mahasiswa Pengguna Website E-learning AULA”, *skripsi,* (Surabaya : Program Studi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga, 2017) [↑](#footnote-ref-7)
8. Nur Sekar Asih, “Analisa Usability Sistem Informasi Layanan Peminjaman Mandiri (studi deskriptif analisa usability sistem informasi layanan peminjaman mandiri perpustakaan Universitas Negeri malang dari sudut pengguna)”, *skripsi* (Surbaya: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga, 2013). [↑](#footnote-ref-8)
9. M. Eko Widiatmoko, “Analisis Sistem Informasi Dengan Pendekatan Usability (Studi Kasus Website Stmik Amikom Yogyakarta)”. *Jurnal Angkasa*. Vol. VII No. 1 Tahun 2015. [↑](#footnote-ref-9)
10. Moch. Baharudin, “*A*nalisis *Usability* Pada Sistem Informasi FILKOM Apps Fakultas Ilmu Komputer Universitas Brawijaya”. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer”.* Vol. 2 No 10 Tahun 2018. [↑](#footnote-ref-10)
11. Jacob Nielsen, *Usability Enginnering*. (Academic Press : London, 1993). Diakses dari (Availableat:http://books.google.co.id/books?id=95As2OF67f0C&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false). Pada tanggal 20 Agustus 2017. [↑](#footnote-ref-11)
12. Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan : Kuantitatif dan Kualitatif.* (Jakarta : Rajawali Pers, 2011), h. 5. [↑](#footnote-ref-12)
13. Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta : PT. Remaja Rosdakarya,2013), h. 130. [↑](#footnote-ref-13)
14. Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial: Teori, Konsep, Dasar, dan Implementasi.* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 287. [↑](#footnote-ref-14)
15. Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Di Lengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS,* (Jakarta: Prenamedia Group, 2013), h.16 [↑](#footnote-ref-15)
16. Rony Kountur, *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis,* (Jakarta: Penerbit PPM, 2007), h.189 [↑](#footnote-ref-16)
17. Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Di Lengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS,* h.18 [↑](#footnote-ref-17)
18. Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian.* (Jakarta : Kencana, 2016), h. 151 [↑](#footnote-ref-18)
19. Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial: Teori, Konsep, Dasar, dan Implementasi.* h.292. [↑](#footnote-ref-19)
20. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik.* (Jakarta : Rinika Cipta, 2006), h. 177. [↑](#footnote-ref-20)
21. Husin Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesisi Bisnis.* (Jakarta : Rajawali Press, 2009), h. 70. [↑](#footnote-ref-21)
22. Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian.* (Bandung : Alfabeta, 2011), h. 136 [↑](#footnote-ref-22)
23. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* (Bandung : Alfabrta, 2012), h. 38 [↑](#footnote-ref-23)
24. Syofyan siregar, *metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. (Jakarta: Kencana, 2013), h. 251 [↑](#footnote-ref-24)
25. Syofyan siregar, *metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS,* h. 29 [↑](#footnote-ref-25)
26. Burhan Nurgiyantoro, *Statistik Terapan Untuk Ilmu-Ilmu Sosial.* (Yogyakarta : Gadjah Mada University press, 2012), h. 352 [↑](#footnote-ref-26)
27. Burhan Nurgiyantoro, *Statistik Terapan Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, h. 353. [↑](#footnote-ref-27)
28. Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial: Teori, Konsep, Dasar, dan Implementasi.* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 287. [↑](#footnote-ref-28)
29. Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*. Cetakan Kesepuluh, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010), h. 126. [↑](#footnote-ref-29)
30. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik,* h. 135 . [↑](#footnote-ref-30)
31. Bilson Simamora, *Panduan Riset Perilaku Konsumen,* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), 220. [↑](#footnote-ref-31)
32. Syofyan siregar, *metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS,* h. 55 [↑](#footnote-ref-32)
33. Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, h. 96. [↑](#footnote-ref-33)